

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan servis bawah permainan bola voli melalui modifikasi bola plastik berikut ini peneliti akan menyajikan simpulan dan saran yang diperoleh dari temuan di lapangan selama pelaksanaan penelitian pembelajaran penerapan modifikasi bola plastik untuk meningkatkan gerak dasar servis bawah permainan bola voli di kelas IV SDN Citimun 1 Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Maka dapat diambil beberapa hal sebagai kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Pada bagian perencanaan dapat ditarik kesimpulan mengenai tahap perencanaan pembelajaran. Hasil perencanaan pembelajaran yang dicapai pada siklus I hanya mencapai 53,75% dari target 85%, sehingga perlu perbaikan pada siklus II. Pada hasil perencanaan pembelajaran pada siklus II meningkat menjadi 69,57% tetapi masih belum mencapai target yang ditentukan yaitu 85%, maka dari itu masih perlu adanya perbaikan pada siklus III. Pada siklus III hasil perencanaan pembelajaran sudah mencapai target 91,09%, jadi dapat dikatakan bahwa perencanaan pembelajaran telah mencapai target yang ditentukan. Perencanaan pembelajaran dimulai dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar sehingga dapat dikembangkan dan diorganisasikan media, metode dan sumber belajar yang tepat untuk efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran dengan terorganisasinya media, metode dan sumber belajar tentunya akan mudah juga dalam penyusunan skenario pembelajaran sampai dengan pembuatan prosedur, jenis dan alat penilaiannya.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase pada setiap siklus. Pada siklus I perolehan pelaksanaan kinerja guru hanya mencapai 62,5% dari target 85%, dan perlu adanya perbaikan pada siklus II. Pada siklus II pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan menjadi 78,75% dari target 85%, akan tetapi belum

mencapai target yang ditentukan. Pada siklus III pelaksanaan kinerja guru menjadi 92,5% dari target 85%. Maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kinerja guru pada siklus III sudah melebihi target. Kinerja guru telah mencapai target karena perencanaan yang sudah baik menunjang dalam kinerja guru dalam pembelajaran. pelaksanaan pembelajaran tergantung dengan perencanaan yang dibuat karena perencanaan merupakan acuan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran.

3. Aktivitas Siswa

Dengan penerapan modifikasi bola plastik pada pembelajaran servis bawah permainan bola voli aspek yang dinilai dalam aktivitas siswa adalah percaya diri, keberanian, disiplin, dan tanggung jawab. Semua aspek tersebut mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa pada data awal yaitu 4 siswa 20% mendapat nilai kurang, 11 siswa 55% mendapat nilai cukup, 5 siswa 25% mendapat nilai baik, dan 0 siswa 0% mendapat nilai sangat baik. Pada siklus I yaitu 3 siswa 15% mendapat nilai kurang, 8 siswa 40% mendapat nilai cukup, 7 siswa 35% mendapat nilai baik, dan 2 siswa 10% mendapat nilai sangat baik. Pada siklus II yaitu 0 siswa 0% mendapat nilai kurang, 0 siswa 0% mendapat nilai cukup, 11 siswa 55% mendapat nilai baik dan 9 siswa 45% mendapat nilai sangat baik. Sedangkan pada siklus III yaitu 0 siswa 0% mendapat nilai kurang, 0 siswa 0% mendapat nilai cukup, 2 siswa 10% mendapat nilai baik, 18 siswa 90% mendapat nilai sangat baik.

Dengan melihat data hasil aktivitas siswa di atas, maka dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran siklus III ini telah berhasil melebihi target yang ditentukan, dimana targetnya adalah dari 20 orang siswa kelas IV SDN Citimun Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang yang mendapatkan nilai sangat baik adalah 90%. Untuk itu peneliti mengambil kesimpulan bahwa penerapan modifikasi bola plastik telah meningkatkan aspek percaya diri, keberanian, disiplin dan tanggung jawab siswa dalam pelaksanaan pembelajaran servis bawah permainan bola voli.

4. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil tes penerapan modifikasi bola plastik pada pembelajar servis bawah mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Adapun hasil belajar siswa pada data awal yaitu 4 siswa yang sudah mencapai kelulusan yaitu

20% nilainya lebih dari atau sama dengan KKM yaitu 75, sedangkan 16 siswa yang lainnya belum dapat mencapai kelulusan yaitu 80% nilainya kurang dari KKM yaitu 75. Pada siklus I yaitu 6 siswa 30% telah tuntas mencapai KKM lebih dari atau sama dengan 75 dan 14 siswa 70% belum tuntas mencapai KKM lebih dari atau sama dengan 75. Pada siklus II yaitu 11 siswa 55% dinyatakan tuntas mencapai KKM lebih dari atau sama dengan 75 dan 9 siswa 45% belum tuntas mencapai KKM lebih dari atau sama dengan 75. Pada siklus III yaitu 18 siswa 90% telah tuntas mencapai KKM lebih atau sama dengan 75, dan 2 siswa 10% belum tuntas mencapai nilai KKM lebih dari atau sama dengan 75. Dengan demikian melihat hasil belajar siswa di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus III ini telah berhasil melebihi target yang ditentukan, dimana targetnya adalah 20 siswa SDN Citimun Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang yang tuntas dan mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan KKM 75 yaitu 85%.

B. Saran

Penerapan pembelajaran gerak dasar servis bawah menggunakan modifikasi bola plastik merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN Citimun I Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang, ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. pembelajaran servis bawah merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran permainan bola voli. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan metode dan teknik pembelajaran lainnya yang cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.

- b. Guru hendaknya perlu memahami secara mendalam mengenai penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga dalam penerapannya tidak menjadi salah persepsi.
 - c. Para guru disarankan untuk memiliki kemauan, ketelitian, ketekunan, dan keberanian untuk mengembangkan metode pembelajaran dan mengembangkan berbagai potensi, baik potensi diri sebagai guru, potensi lingkungan maupun potensi siswa. Karena penelitian membuktikan bahwa pembelajaran servis bawah permainan bola voli dalam hal ini gerak dasar servis bawah permainan bola voli yang selama ini dinilai sulit oleh para guru, dengan kerja keras ternyata dapat dioptimalkan dan mendapat hasil yang baik.
 - d. Dalam mengembangkan langkah-langkah dalam pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan modifikasi bola plastik guru berperan optimal sebagai motivator, fasilitator, dan membimbing siswa sebaik-baiknya.
 - e. Dalam pembelajaran servis bawah permainan bola voli guru lebih menekankan pada proses bagaimana pengetahuan, dan keterampilan gerakan itu dibangun oleh para siswa yang difasilitasi melalui pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli menggunakan modifikasi bola plastik sehingga akan berdampak lebih mempermudah dan mempercepat proses penguasaan gerak dasar servis bawah permainan bola voli tersebut.
2. Bagi Siswa
- a. Keterampilan gerak dasar misalnya gerak dasar servis bawah permainan bola voli harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan siswa.
 - b. Para siswa perlu dibina untuk melakukan gerak dasar servis bawah permainan bola voli yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran servis bawah permainan bola voli nantinya siswa dapat melakukan gerak dasar dengan baik dan benar.
 - c. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat yang dimiliki setiap anak.

3. Bagi Lembaga

Sebagai acuan dalam penciptaan tujuan pembelajaran bagi siswa agar mampu mengejar target yang ditentukan lembaga.

4. Bagi Sekolah

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan dapat berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa.
- b. Dalam meningkatkan minat dan bakat terhadap permainan bola voli, maka perlu diadakannya pertandingan baik pada tingkat internal sekolah, gugus, kecamatan maupun tingkat kabupaten yang dilakukan secara berkala.
- c. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan menguasai metode pembelajaran pada saat mengajar dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

5. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bias bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi Pendidikan Jasmani yang memproduksi guru-guru yang nantinya akan mengabdikan di masyarakat serta merujuk pada visi yang diusung Universitas Pendidikan Indonesia itu sendiri yaitu menjadi universitas yang pelopor dan unggul.

5. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan pengembangan metode pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan metode pembelajaran sebagai tindakan dalam penyampaian pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi, sehingga temuan-temuan dalam

pelaksanaan pembelajaran gerak dasar servis bawah permainan bola voli lebih banyak dan lebih lengkap.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian secara garis besar, dibawah ini merupakan beberapa rekomendasi yang diberikan kepada pembaca atau pun peneliti di masa yang akan datang sebagai sumber referensi. Pemaparan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani yaitu gerak dasar servis bawah sebaiknya memperhatikan kondisi fisik siswa, dalam melakukan pembelajaran seperti memperhatikan teknik siswa saat servis bawah, agar pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran servis bawah memperoleh hasil yang baik.
2. Dari media yang digunakan dalam pembelajaran servis bawah yaitu modifikasi bola plastik sebaiknya lebih dikembangkan lagi, sehingga terdapat perbedaan mengenai hasil pembelajaran servis bawah.
3. Dalam penelitian ini masih belum sempurna, dilihat dari media yang digunakan sebaiknya lebih dikembangkan lagi supaya siswa dalam proses belajar mengajar servis bawah lebih maksimal dalam mencapai hasil pembelajaran.